

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teknologi informasi yang kian berkembang membawa perubahan serta memberi banyak kemudahan dalam kehidupan masyarakat di era globalisasi ini, misalnya mudah untuk memperoleh informasi, memberikan pelayanan cepat dan akurat, serta membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih maksimal. Pemanfaatan teknologi informasi erat kaitannya dengan penyelesaian pekerjaan yang lebih efektif, efisien, cepat, dan akurat baik dari segi tenaga, waktu maupun biaya yang dikeluarkan.<sup>1</sup> Berbagai perusahaan, organisasi, bahkan lembaga pendidikan pun kini telah mengadopsi penerapan teknologi dalam bentuk sistem informasi.<sup>2</sup>

Dalam dunia pendidikan khususnya lingkungan perguruan tinggi telah banyak diterapkan integrasi teknologi informasi. Satu contoh bentuk teknologi informasi dalam lingkungan perguruan tinggi adalah pemaparan informasi dan pelayanan akademik yang disampaikan dengan *website* resmi perguruan tinggi tersebut.<sup>3</sup> *Website* adalah sarana pemberi informasi yang memadai dan merupakan salah satu aspek penting dalam sektor pendidikan karena bisa diakses secara mudah dan tidak terbatas pada apapun.<sup>4</sup> Beberapa bentuk sistem informasi yang sering ditemui dalam bidang

---

<sup>1</sup> Erwin Indrioko, "Strategi Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Madrasah," *Jurnal Al-Muta'aliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4.1 (2019), hal. 1–13 <<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaalayah/article/view/3333>>.

<sup>2</sup> Nanny Raras Setyoningrum, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *Journal of Applied Informatics and Computing (JAIC)*, 4.1 (2020), hal. 2548–6861 <<http://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAIC>>.

<sup>3</sup> Rahmat Hidayat, *Cara praktis Membangun Website Gratis* (PT. Elex Media Komputindo, 2010).

<sup>4</sup> I Ketut Sudaryana, Hadi Sanjaya, dan Ricky Tjong, "Analisis *Website* WIKI VERSAILLUS dengan Menggunakan Metode PIECES," *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 2.2 (2019), doi:10.30813/jbase.v2i2.1731.

pendidikan yang telah dirasakan manfaatnya antara lain Sistem Informasi Akademik (SIKAD), *E-Learning*, Sistem Informasi Perpustakaan dan masih banyak lagi contoh yang lain.<sup>5</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri adalah contoh perguruan tinggi yang telah menerapkan sistem secara terpadu dengan teknologi informasi. Khususnya pada Fakultas Tarbiyah, terdapat sebuah sistem informasi yang digunakan khusus untuk pengelolaan tugas akhir, yaitu Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir (SIMATA). Sebelum ada SIMATA pada tahun 2022, pengelolaan manajemen tugas akhir mahasiswa masih dilakukan secara konvensional, yakni dengan mendatangi kantor pelayanan akademik fakultas secara langsung untuk pendaftaran, pendataan hingga pengesahan dari petugas akademik dan juga dosen pembimbing. Bahkan prosesnya pun serba manual, menggunakan media kertas formulir sehingga mobilisasi mahasiswa menjadi sangat memakan biaya dan waktu. Dengan sistem ini, proses pengajuan proposal, pengajuan jadwal seminar proposal, bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing, pengajuan *munaqasah* hingga revisi akhir skripsi mahasiswa bisa dilakukan secara *online* atau daring kapan saja dan dari mana saja. Tentu hal demikian cukup membantu memangkas biaya dan waktu yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa dan petugas pelayanan akademik fakultas. Kualitas sistem informasi yang bagus sangat diharapkan oleh pengelola lembaga, administrator sistem dan para pengguna yaitu mahasiswa. Dengan demikian sistem informasi yang berkualitas dapat berdampak pada kepuasan pengguna yang semakin meningkat.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Puspoko Ponco Ratno dan Moh Zainal Fanani, *Management information system modeling within the framework of the accreditation dashboard based on key performance indicators*, *Jurnal Mantik* (Online, November 2023), VII.

<sup>6</sup> Setyoningrum, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)."

SIMATA merupakan wadah pelayanan manajemen tugas akhir berupa skripsi yang menjadi tugas paripurna seorang mahasiswa dalam masa studinya di perguruan tinggi. Namun SIMATA masih memiliki beberapa kekurangan yang berpotensi memengaruhi kepuasan pengguna. Sejak dikembangkan pada tahun 2022, selama SIMATA dioperasikan belum pernah menjalani pembaharuan. Penelitian sebelumnya mengenai SIMATA yang telah dilakukan hanya fokus melakukan analisis manajemen secara umumnya saja yang berkaitan dengan peningkatan layanan akademik Fakultas Tarbiyah.<sup>7</sup> Sedangkan penelitian untuk mencari dan menganalisis kepuasan pengguna SIMATA belum pernah dijalankan. Lantas yang menjadi sorotan adalah analisis kepuasan pengguna diperlukan sebagai tolak ukur dalam penilaian berbagai dimensi sebuah sistem informasi, apakah sistem sudah memenuhi kebutuhan penggunanya.<sup>8</sup> Sehingga kepuasan SIMATA dari sisi pengguna masih merupakan bentuk hipotesis penelitian.

*Website* SIMATA yang saat ini telah diterapkan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri selama kurang lebih tiga tahun terakhir tentu akan selalu memerlukan pengembangan sistem yang harus disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya terutama dari pihak mahasiswa. Guna menunjang kinerja sistem agar lebih baik, maka diperlukan adanya pelaksanaan evaluasi sistem. Sebab kepuasan pengguna ditentukan pada kualitas sistem. Bila sistem dapat memenuhi apa kebutuhan pengguna, maka sistem tersebut dapat dianggap berkualitas baik. Evaluasi merupakan proses upaya perbandingan antara pencapaian dengan standar tertentu untuk mengetahui ada atau

---

<sup>7</sup> Farani Berliana Fitri, "Implementasi Aplikasi SIMATA dalam Meningkatkan Layanan Akademik Kemahasiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri" (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2024).

<sup>8</sup> Arif Saputra dan Denny Kurniadi, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di IAIN Bukittinggi Menggunakan Metode Eucs," *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, 7.3 (2019), hal. 58, doi:10.24036/voteteknika.v7i3.105157.

tidaknya selisih antara pencapaian yang diperoleh dan standar yang ditetapkan tersebut.<sup>9</sup>

Untuk membuat kualitas SIMATA tetap terjaga, maka dibutuhkan adanya evaluasi dan faktor kepuasan pengguna yang merupakan tolok ukur kegiatan evaluasi sistem. Salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi adalah menggunakan *PIECES Framework* yang digunakan sebagai model analisis pada penelitian ini.<sup>10</sup> Selain model ini, terdapat juga beberapa model lain yang serupa, yakni *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menggunakan dua dimensi penilaian yaitu *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap pengguna.<sup>11</sup> Serta model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang memiliki lima dimensi penilaian yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* yang dipakai untuk mengukur kepuasan pengguna akhir.<sup>12</sup> Model *PIECES Framework* dipilih sebagai model untuk mengevaluasi SIMATA pada penelitian ini karena dimensi yang dinilai lebih komprehensif jika dibandingkan model TAM ataupun EUCS. Selain itu juga telah terbukti tidak hanya dapat mengetahui kepuasan pengguna, bahkan untuk pengembangan dan perbaikan sistem.<sup>13</sup> Model *PIECES* ini merupakan *framework* atau kerangka kerja yang berisi enam dimensi klasifikasi dan pemecahan masalah

---

<sup>9</sup> Rahmat Tullah dan M Hanafri, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pada Politeknik LP3I Jakarta Dengan Metode Pieces," *Jurnal SISFOTEK Global*, 2014.

<sup>10</sup> Aditya W Utama, "Evaluasi Kinerja dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIK) dengan Metode PIECES dan EUCS," *Jurnal Citra Widya Edukasi*, VIII.1 (2016).

<sup>11</sup> Diah T Anjumi, "Persepsi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Bagian Rekam Medis dengan Metode PIECES di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II," *Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

<sup>12</sup> Fauziah Gusni et al., "Analisis kepuasan pengguna akhir PLN Mobile menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction)," in *Seminar Nasional : Inovasi & Adopsi Teknologi* (LPPM STMIK ROSMA, 2023).

<sup>13</sup> Alexander Winandhito Adi dan Evi Maria, "Evaluasi Sistem Informasi Akademik Satya Wacana Menggunakan Pieces Framework," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6.2 (2023), hal. 258–71, doi:10.37792/jukanti.v6i2.1028.

yakni *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service* atau Kinerja, Informasi, Ekonomi, Keamanan, Efisiensi, serta Pelayanan dari sistem. Dari analisis keenam dimensi tersebut maka bisa diketahui beberapa masalah yang akhirnya dapat ditemukan masalah utamanya.<sup>14</sup> Dengan adanya *framework* ini harapannya dapat dihasilkan alternatif baru yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan sistem.<sup>15</sup>

Merujuk pada uraian yang dikemukakan dan memperhatikan permasalahan sebelumnya, maka peneliti perlu memahami sekaligus mengkaji lebih dalam terkait analisis kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir (SIMATA) menggunakan *PIECES Framework* serta mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan SIMATA yang memengaruhi kepuasan pengguna pada Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian latar belakang sebelumnya dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir (SIMATA) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri jika ditinjau berdasarkan *PIECES Framework*?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir (SIMATA) yang memengaruhi kepuasan pengguna pada Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri?

---

<sup>14</sup> Rellanti Diana Kristy dan Wahyu Andhyka Kusuma, "Analisis Tingkat Kepuasan dan Tingkat Kepentingan Penerapan Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Malang," *Jurnal SISTEMASI*, 7 (2018).

<sup>15</sup> Ahmad Fatoni, Kusworo Adi, dan Aris Puji Widodo, "PIECES Framework and Importance Performance Analysis Method to Evaluate the Implementation of Information Systems," in *E3S Web of Conferences* (EDP Sciences, 2020), CCI, doi:10.1051/e3sconf/202020215007.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman dan munculnya persepsi baru sehingga tidak keluar dari konteks pembahasan dan cakupan penelitian yang dimaksudkan. Maka pada penelitian ini dirumuskan batasan masalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pengguna Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir (SIMATA) Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, dan administrator SIMATA yang terlibat aktif dalam proses pengelolaan tugas akhir.
2. Objek yang diteliti adalah kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir (SIMATA) yang diterapkan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.
3. Aspek yang dianalisis mengacu pada Model *PIECES Framework* yang terdiri dari enam dimensi, yaitu *Performance* (Kinerja), *Information* (Informasi), *Economy* (Ekonomi), *Control* (Keamanan), *Efficiency* (Efisiensi), dan *Service* (Pelayanan). Analisis dilakukan berdasarkan persepsi pengguna melalui kuesioner dan wawancara.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir (SIMATA) selama diterapkan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. Untuk memperdalam kajian pada penelitian ini, dipaparkan sejumlah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir (SIMATA) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri berdasarkan Model *PIECES Framework*?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir (SIMATA) yang memengaruhi kepuasan pengguna pada Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir (SIMATA) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri berdasarkan Model *PIECES Framework*.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir (SIMATA) yang memengaruhi kepuasan pengguna pada Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapatkan dengan adanya analisis kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir (SIMATA) berdasarkan Model *PIECES Framework* yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini harapannya dapat memberikan tambahan wawasan dan bahan untuk melakukan kajian penelitian selanjutnya mengenai sistem informasi manajemen khususnya berdasarkan analisis *PIECES Framework*.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian yang dihasilkan ini diharapkan dapat bermanfaat:

### a. Bagi Pengelola SIMATA Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan atau pertimbangan dalam beberapa hal mengenai evaluasi dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir (SIMATA) yang lebih baik lagi.

### b. Bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah kajian keilmuan mengenai sistem informasi manajemen yang diterapkan pada perguruan tinggi.

### c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian rujukan atau tambahan referensi yang juga meneliti tentang analisis kepuasan pengguna sistem informasi khususnya berdasarkan *PIECES Framework*.

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai bagaimana sebuah variabel akan dioperasionalkan atau diketahui nilainya dalam sebuah penelitian. Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan dan berperan sebagai faktor permasalahan yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.<sup>16</sup> Sebagai upaya untuk meminimalisir kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul penelitian, maka pada bagian ini ditegaskan makna dari variabel dalam judul penelitian tersebut.

---

<sup>16</sup> Ratna WIjayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3 ed. (Widya Gama Press, 2021).

**Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kepuasan Pengguna	Kepuasan pengguna ialah hasil penilaian dari pengguna bahwa pelayanan telah memberikan tingkat pemenuhan yang bisa lebih atau kurang terhadap pengguna. <sup>17</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Perceived Value</i>, kesesuaian antara nilai keuntungan yang didapat dan kualitas pelayanan yang diberi.</li> <li>2. <i>Customer Expectation</i>, perasaan pengguna setelah harapan terhadap sistem terpenuhi atau tidak.</li> <li>3. <i>Perceived Quality</i>, keandalan kualitas sistem dalam memberikan pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.</li> </ol>
2	Model PIECES Framework	Model PIECES Framework adalah kerangka kerja yang digunakan untuk penilaian baik tidaknya dimensi pada sistem informasi serta menganalisis apakah sistem informasi tersebut memenuhi standar kualitas pelayanan yang ditetapkan. <sup>18</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Performance</i> (Kinerja), untuk mengetahui performa atau kinerja sebuah sistem.</li> <li>2. <i>Information</i> (Informasi), untuk mengetahui sebanyak dan sejelas apa suatu informasi dalam sistem.</li> <li>3. <i>Economy</i> (Ekonomi), untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.</li> <li>4. <i>Control</i> (Kontrol), untuk mengetahui kesulitan dan keamanan yang terdapat pada sistem.</li> <li>5. <i>Efficiency</i> (Efisiensi), untuk menentukan apakah aspek sistem efisien atau tidak dengan pertimbangan pada input yang minim namun outputnya memuaskan.</li> <li>6. <i>Service</i> (Pelayanan), untuk mengetahui pelayanan jika terdapat masalah pada sistem.</li> </ol>

## H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mendapatkan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian yang dilakukan. Selain itu juga untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian ini peneliti mencantumkan tabel yang berisi hasil penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut:

<sup>17</sup> Handi Irawan, *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan* (PT Elex Media Komputindo, 2009).

<sup>18</sup> Ngakan Made Bayu Aditya dan Joy Nashar Utama Jaya, "Penerapan Metode PIECES Framework Pada Tingkat Kepuasan Sistem Informasi Layanan Aplikasi Myindihome," *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, 3.3 (2022), hal. 325, doi:10.30865/json.v3i3.3964.

**Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu**

<b>Penelitian I</b>	
Judul	Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) Menggunakan <i>Model End User Computing Satisfaction</i> (EUCS)
Nama Peneliti & Tahun	Nanny Raras Setyoningrum (2020)
Metode	Deskriptif kuantitatif
Hasil Penelitian	Secara keseluruhan analisis tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) menghasilkan tingkat kepuasan yang dirasakan pengguna sebesar 78,69% dengan <i>gap</i> atau selisih sebesar 21,31% artinya yang dirasakan oleh pengguna terhadap <i>website</i> tersebut berada pada rentang kategori puas.
Persamaan	Persamaan penelitian yang akan dilakukan ini dengan yang dilakukan oleh Nanny Raras Setyoningrum terletak pada metode penelitian dan objek yang diteliti, yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif melalui kuesioner dan objek yang diteliti membahas mengenai sistem informasi untuk manajemen tugas akhir mahasiswa.
Perbedaan	Sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis metode penelitian, model analisis, serta jumlah responden yang digunakan. Metode penelitian yang dilakukan oleh Nanny Raras Setyoningrum adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan model analisis <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) dengan jumlah responden sebanyak 35 mahasiswa dan penelitiannya dilakukan pada tahun 2020.
<b>Penelitian II</b>	
Judul	Penerapan <i>PIECES Framework</i> Sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) pada Universitas Negeri Surabaya
Nama Peneliti & Tahun	Nanda Kinanti Amelia Putri dan Aries Dwi Indriyanti (2021)
Metode	Jenis penelitian kuantitatif dengan model analisis <i>PIECES Framework</i>
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menyatakan bahwa dari enam dimensi yang dimiliki <i>PIECES Framework</i> memiliki nilai rata-rata yaitu nilai <i>performance</i> (3,76), nilai <i>information and data</i> (4,11), nilai <i>Economy</i> (3,74), nilai <i>control and security</i> (4,02), nilai <i>efficiency</i> (4,05), nilai <i>security</i> (4,10). Maka ditarik kesimpulan bahwa penerapan SIKADU UNESA versi <i>website</i> ini bila ditinjau dari analisis <i>PIECES Framework</i> dapat dinyatakan baik, efisien, serta efektif.
Persamaan	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Kinanti Amelia Putri dan Aries Dwi Indriyanti, yaitu sama-sama menggunakan model analisis <i>PIECES Framework</i> dan respondennya adalah mahasiswa.
Perbedaan	Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, jenis metode penelitian dan jumlah responden. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Nanda Kinanti Amelia Putri dan Aries Dwi Indriyanti terletak di Universitas Negeri Surabaya, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jumlah responden mencapai 366 mahasiswa. Selain itu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021.
<b>Penelitian III</b>	
Judul	Analisis Kepuasan Mahasiswa STMIK Borneo Internasional Balikpapan pada <i>Website</i> SIMAK Menggunakan <i>PIECES Framework</i>

Nama Peneliti & Tahun	Nurazizah Amelia M, Joy Nashar Utamajaya, Dilla Seltika Canta (2022)
Metode	Jenis penelitian investigasi dengan metode kuantitatif
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengguna merasa PUAS terhadap penggunaan <i>website</i> SIMAK STMIK BI Balikpapan
Persamaan	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia M, dkk. yaitu sama-sama menggunakan model analisis <i>PIECES Framework</i> dan respondennya adalah mahasiswa.
Perbedaan	Sedangkan perbedaannya adalah pada studi kasus penelitian, terdapat pengklasifikasian responden didasarkan pada jenis kelamin dan tingkat usia.
<b>Penelitian IV</b>	
Judul	Penerapan Metode <i>PIECES Framework</i> Sebagai Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akademik
Nama Peneliti & Tahun	Metisya Darwi, Islamiyah, dan Muhammad Labib Jundillah (2023)
Metode	Menggunakan metode kuantitatif, model analisis <i>PIECES Framework</i> .
Hasil Penelitian	Penelitian yang dilakukan oleh Darwi, dkk menunjukkan bahwa semua dimensi dari metode <i>PIECES</i> memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Namun masih memiliki beberapa kelemahan dalam dimensi performa dan efisiensi. Rekomendasi perbaikan difokuskan pada optimalisasi sistem.
Persamaan	Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis <i>PIECES Framework</i> untuk menganalisis sistem informasi.
Perbedaan	Perbedaan terletak pada metode yang digunakan, yakni hanya menggunakan metode kuantitatif saja melalui penyebaran kuesioner. Jumlah sampel sebanyak 377 responden dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.
<b>Penelitian V</b>	
Judul	Penerapan <i>PIECES Framework</i> dalam Analisis Kepuasan Pengguna <i>F-Learn</i> UKSW saat Pandemi Covid-19
Nama Peneliti & Tahun	Eric Bintang Pangentasan, Evi Maria (2023)
Metode	Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis <i>PIECES Framework</i> .
Hasil Penelitian	Secara keseluruhan pengguna <i>F-Learn</i> yaitu mahasiswa UKSW puas ketika menggunakan <i>F-Learn</i> saat pemberlakuan kebijakan pembelajaran daring saat pandemi dengan rata-rata tingkat kepuasan pengguna <i>F-Learn</i> adalah 4,02 (kategori puas). Dimensi <i>Performance, Information &amp; Data, Control &amp; Security, Efficiency</i> dan <i>Service</i> mendapat skor di atas 3,80 (kategori puas).
Persamaan	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan <i>PIECES Framework</i> dan menganalisis kepuasan pengguna terhadap sistem informasi.
Perbedaan	Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif saja tanpa wawancara, total sampel sebanyak 160 responden, serta memiliki uji tambahan pada performas dan keamanan sistem menggunakan <i>PageSpeed Insights</i> dan <i>Qualys SSL Labs</i> . Selain itu penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

<b>Penelitian VI</b>	
Judul	Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Ditjen Pothan Kemhan dengan <i>PIECES Framework</i>
Nama Peneliti & Tahun	Elah Nurlalah, Fuad Nur Hasan, Dandi Rosadi (2024)
Metode	Metode kuantitatif dengan metode analisis <i>PIECES Framework</i>
Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan Ditjen Pothan Kemhan dapat dikategorikan dengan penilaian puas, dengan skor pada masing-masing dimensi sebagai berikut: <i>Performance 4,67, Information and Data 4,74, Economy 4,62, Control and Security 4,59, Efficiency 4,79, dan Service 4,74.</i>
Persamaan	Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlalah, dkk. adalah sama-sama menggunakan model analisis <i>PIECES Framework</i> .
Perbedaan	Sedangkan perbedaannya adalah pada objek yang diteliti, tipe responden, serta tahun pelaksanaan penelitiannya. Nurlalah, dkk. meneliti pada sistem informasi perpustakaan milik Ditjen Pothan Kemhan dengan responden terdiri dari PNS, TNI, Honorer, dan Magang. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2024.
<b>Penelitian VII</b>	
Judul	Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan dengan Pendekatan <i>PIECES Framework</i>
Nama Peneliti & Tahun	Ari Fattah Fuaddin, Fisabilla Tidar Yoga Pratama, Fakhrol Akif Maulana Putra, Ito Setiawan (2025)
Metode	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis <i>PIECES Framework</i>
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan indikator memperoleh kategori PUAS dengan rata-rata skor kepuasan (RK) sebesar 3,86, artinya mencerminkan hasil yang baik.
Persamaan	Kesamaan penelitian ini adalah menggunakan analisis <i>PIECES Framework</i> .
Perbedaan	Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuaddin, dkk. terletak pada objeknya sistem informasi perpustakaan Universitas Amikom Purwokerto, menggunakan metode penelitian kuantitatif saja serta jumlah responden sebanyak 30 orang.